

## Pengaruh Minat Baca Dan Pengetahuan Kesusastaan Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 44 Cakranegara

Suharti Endang Pratiwi  
SDN 44 CAKRANEGARA

\*Corresponds email: [suhartiendangpratiwi@gmail.com](mailto:suhartiendangpratiwi@gmail.com)

### Article Info

#### *Article history:*

Received : 29 Nov 2022

Revised : 1 Des 2022

Accepted : 2 Des 2022

#### *Keywords:*

*Minat Baca, Pengetahuan  
Kesusastaan, dan Keterampilan  
Menulis Puisi*

### ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Minat baca dan pengetahuan kesusastaan terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 44 Cakranegara. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan kuisioner dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh minat baca dan pengetahuan kesusastaan terhadap keterampilan menulis puisi memiliki reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh hasil  $r$  hitung untuk pengetahuan kesusastaan terhadap keterampilan menulis puisi = 1,992 dan  $r$  tabel = 0,514. Sedangkan hasil  $r$  hitung untuk pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis puisi = 0,853 dan  $r$  tabel = 0,514 Menurut rumus jika  $r$  hitung > dari  $r$  tabel maka dikatakan variabel  $x$  dan  $y$  berkorelasi dengan korelasi tinggi pada signifikansi 5% pada distribusi tabel statistik. Variabel bebas  $x$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel  $y$  yaitu berada pada tingkat  $0,80 \leq r \leq 1,00$  dan dikategorikan memiliki reliabilitas sangat tinggi. Diketahui jika  $r$  hitung >  $r$  tabel maka instrumen dinyatakan valid dan reliabel dengan signifikansi 5%.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) memiliki tujuan agar siswa memiliki keahlian berbahasa sehingga meningkatkan kemampuannya berkomunikasi secara efisien, baik lisan ataupun tertulis dengan pihak lain sesuai dengan konteks serta situasinya. Keterampilan berbahasa pada dasarnya ialah satu kesatuan serta mempunyai peranan yang sangat penting dalam aktivitas komunikasi, mengingat pada hakikatnya bahasa merupakan alat untuk komunikasi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik secara lisan ataupun tertulis. Tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, pembelajaran bahasa juga untuk meningkatkan keterampilan berpikir serta bernalar, dan memperluas pengetahuan.

Banyak manfaat yang dapat diambil dari pengetahuan sastra. Mulai dari mengasah pemikiran, meningkatkan kemampuan berbahasa hingga pembentukan karakter. Seperti yang diungkapkan Rahmanto (2001:16), bahwa pembelajaran dan pengetahuan sastra setidaknya membantu siswa dalam empat aspek, yakni membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak atau karakter, sebab karya sastra memiliki fungsi sebagai media etika (moral), estetika (kepekaan terhadap seni dan keindahan), dan didaktika (pendidikan). Lebih lanjut, Rahmanto juga menjelaskan tentang manfaat kebahasaan terutama dalam hal penulisan sastra bahwa melatih kemampuan menulis dapat melalui kegiatan menulis puisi, cerpen, atau naskah drama. Dengan begitu, belajar sastra sangat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa.

Jenis keterampilan tersebut adalah mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan keterampilan berbahasa tersebut terjadi secara bertahap. Awalnya, anak mengenal bahasa melalui menyimak. Setelah menyimak, anak tersebut berusaha untuk berbicara menirukan bahasa yang disimak. Tahap berikutnya, anak akan berlatih membaca dan berusaha untuk mengenal bentuk tulisan (wacana). Setelah itu, ia akan berusaha untuk menulis. Jadi, antarkeempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan yang erat. Empat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal (Tarigan 1986: 2). Hubungan antarjenis keterampilan berbahasa ini sangat berkaitan dengan proses penciptaan puisi. Selain itu, sastra juga bermanfaat dalam kehidupan manusia antara lain, memberi kesadaran tentang kebenaran-kebenaran hidup ini, memberi keindahan dan kepuasan batin, memberi penghayatan yang mendalam terhadap apa yang telah diketahui, serta dapat menolong seseorang menjadi manusia yang lebih berbudaya. Hal terpenting dalam memahami ilmu sastra adalah dengan bergaul dengan karya sastra. Bergaul dengan sastra, akan membuat seseorang menemukan manfaat dari sastra tersebut.

Melihat pentingnya sastra bagi kehidupan, maka sudah selayaknya pembelajaran sastra lebih ditingkatkan lagi. Pengetahuan kesusastraan juga dapat membantu siswa untuk lebih peka dan tanggap dalam mengikuti setiap pembelajaran. Pengetahuan kesusastraan yang dimiliki siswa menjadi bekal untuk mempermudah siswa mengikuti pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis puisi. Dilihat dari fungsinya, kegiatan menulis juga memiliki beberapa manfaat seperti yang diungkapkan oleh Akhadiyah, dkk.(1989: 1-3), yaitu dapat menambah wawasan mengenai suatu topik karena penulis mencari sumber informasi tentang topik tersebut, sarana

mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya, kemudian menarik kesimpulan. Dalam menulis puisi seorang penyair dituntut benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus peka perasaannya. Syarat inilah yang harus dimiliki seseorang untuk menulis puisi dengan baik dan benar. Untuk memenuhi syarat ini, seseorang khususnya siswa harus memiliki pengetahuan yang mencukupi. Pengetahuan ini di dapat dari banyak membaca dan mendengarkan.

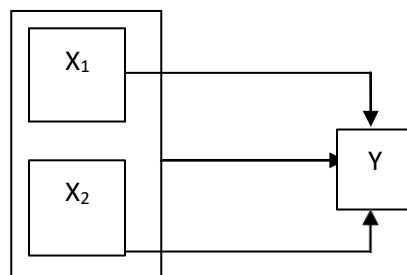
Proses kreatif menulis puisi juga berkaitan dengan kegiatan membaca, utamanya membaca kreatif. Menurut Harras dan Sulistyarningsih (1997: 30), membaca kreatif memerlukan pencermatan ide-ide yang dikemukakan penulis kemudian dibandingkan dengan ide-ide sejenis yang mungkin berbeda. Dengan membaca kreatif, akan didapatkan ide baru yang diaplikasikan pembaca setelah kegiatan membaca itu dalam bentuk aktivitas yang akan meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam proses menulis puisi, aktivitas yang dimaksud setelah membaca kreatif adalah kegiatan menulis puisi itu sendiri berdasarkan ide-ide yang didapatkan dari bahan bacaan. Dengan banyak membaca karya sastra, siswa akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran terutama menulis puisi. Dalam hal ini, minat sangat dibutuhkan agar membaca menjadi lebih menyenangkan. Minat berfungsi sebagai pendorong agar seseorang melakukan sesuatu termasuk membaca. Selain itu, minat juga sebagai pendorong untuk memberikan perhatian terhadap proses membaca tersebut. Apabila seseorang memiliki minat baca yang tinggi maka akan dengan mudah menerima dan menambah pengetahuan mereka. Dengan intensitas membaca yang sering, maka ilmu dan pengetahuan seseorang juga akan cepat bertambah. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Melalui membaca, siswa sudah memiliki bekal terhadap materi yang akan dipelajari. Tentu akan berbeda dengan siswa yang sama sekali belum mengetahui tentang materi. Tingkat membaca antarsiswa berbeda-beda. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menambah pengetahuan terutama tentang kesusastraan dan menjadikan siswa lebih kreatif. Pengetahuan yang dimiliki siswa akan membantu mempermudah dalam memahami pembelajaran. Hal inilah yang mendorong penelitian ini, yakni meneliti seberapa besar pengaruh antara pengetahuan kesusastraan dan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 44 Cakranegara.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian jenis ini tidak memerlukan perlakuan pada objek penelitiannya. Hanya perlu melihat efek yang akan terjadi pada variable terikat. Sejalan dengan yang diungkapkan Sudjana (1989: 56) bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang tidak perlu memberikan lagi tinggal melihat efek pada variable terikat. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variable yang diteliti dan bersifat korelasi. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2006: 215) bahwa penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungansuatu variable. Apabila ada seberapa eratny serta berarti atau tidaknya hubunganutu. Penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara pengetahuan kesusastraan dan minat membaca dengan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Berikut ini desain penelitian *ex post facto*.



Keterangan:

X<sub>1</sub>: pengetahuan kesusastraan X<sub>2</sub>: minat membaca

Y : kemampuan menulis puisi

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 44 Cakranegara Kota Mataram. Untuk waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Populasi adalah subjek penelitian yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang diterapkan peneliti untuk dipelajari. Seperti pendapat Arikunto (1998: 115) bahwa populasi adalah merupakan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian kali ini adalah siswa SD Negeri 44 Cakranegara. Masih merujuk pada pendapat Arikunto (2002: 10), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel untuk penelitian ini mengambil siswa dari kelas V. Jadi, penelitian ini akan dilakukan pada 15 orang siswa kelas V dengan menggunakan teknik Proposive sample. Teknik Proposive sampling (Arikunto, 1993) adalah pengambilan sample dimana subjek

diwakili dari ciri subjek tertentu dalam proporsi. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket dan tes. Instrumen merupakan alat ukur untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang karakteristik variabel secara objektif. Instrumen digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibuat berdasarkan indikator tertentu. Indikator yang menjadi kriteria adalah pengetahuan meliputi kesusastraan, pengetahuan tentang puisi, dan kemampuan dalam menulis puisi.

## PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian ini akan dipaparkan mulai dari hasil uji coba instrumen sampai pada analisis. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kevalidan instrumen sebelum instrumen digunakan untuk penelitian. Uji coba penelitian berguna untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas merupakan prosedur yang akan menghasilkan pertanyaan dalam kuesioner mampu atau tidak untuk mengukur dengan tepat atau tidak. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25. Berikut hasil validitas instrumen sebagai berikut

#### a. Uji Validitas Instrumen (Minat Baca)

Tabel 01. Hasil validasi instrumen angket pada minat baca

No Butir Instrumen	Person Correlation R hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
2	0,601	0,514	0,018	Valid
3	0,601	0,514	0,018	Valid
4	0,515	0,514	0,049	Valid
5	0,523	0,514	0,045	Valid
6	0,584	0,514	0,022	Valid
7	0,598	0,514	0,019	Valid
8	0,642	0,514	0,010	Valid
11	0,601	0,514	0,018	Valid
13	0,626	0,514	0,013	Valid
14	0,748	0,514	0,001	Valid
15	0,785	0,514	0,001	Valid
17	0,690	0,514	0,004	Valid
19	0,769	0,514	0,001	Valid
20	0,676	0,514	0,006	Valid
23	0,589	0,514	0,021	Valid

27	0,621	0,514	0,013	Valid
29	0,769	0,514	0,001	Valid
30	0,676	0,514	0,006	Valid
				Dari 30 Butir soal ada 18 nomor yang dinyatakan valid

Setelah  $r$  dihitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Pedoman bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir soal valid, dan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid. Dari 30 Butir soal yang telah di uji validitas ada 18 nomor yang dinyatakan valid, sehingga 12 butir soal yang dinyatakan tidak valid ( nomor 1, 9, 10, 12, 16, 18, 21, 22, 24, 25, 26, 28) tidak digunakan atau di hapus drari daftar pertanyaan pada angket minat membaca, jadi soal pada angket yang sebelumnya berjumlah 30 butir soal setelah divalidasi berubah menjadi 18 butir soal.

#### b. Uji validitas instrumen (Kesusastraan)

Tabel 02. Uji validitas instrumen (Pengetahuan kesusastraan)

No Butir Instrumen	Person Correlation R hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
3	0,734	0,514	0,002	Valid
4	0,734	0,514	0,002	Valid
5	0,734	0,514	0,002	Valid
6	0,734	0,514	0,002	Valid
7	0,734	0,514	0,002	Valid
8	0,734	0,514	0,002	Valid
9	0,923	0,514	0,000	Valid
10	0,525	0,514	0,045	Valid
11	0,525	0,514	0,045	Valid
12	0,525	0,514	0,045	Valid
13	0,525	0,514	0,045	Valid
14	0,525	0,514	0,045	Valid
15	0,525	0,514	0,045	Valid
16	0,525	0,514	0,045	Valid
17	0,525	0,514	0,045	Valid
18	0,525	0,514	0,045	Valid
19	0,525	0,514	0,045	Valid
20	0,525	0,514	0,045	Valid
24	0,516	0,514	0,049	Valid
25	0,586	0,514	0,022	Valid
27	0,678	0,514	0,006	Valid
28	0,678	0,514	0,006	Valid

29	0,678	0,514	0,006	Valid
30	0,678	0,514	0,006	Valid
31	0,678	0,514	0,006	Valid
32	0,678	0,514	0,006	Valid
33	0,678	0,514	0,006	Valid
35	0,734	0,514	0,002	Valid
36	0,734	0,514	0,002	Valid
37	0,734	0,514	0,002	
				Dari 40 Butir soal ada 30 nomor yang dinyatakan valid

Setelah rhitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan rtabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Pedoman bila rhitung  $\geq$  rtabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal valid, dan jika rhitung  $\leq$  rtabel maka butir soal tidak valid. Dari 40 Butir soal yang telah di uji validitas ada 30 nomor yang dinyatakan valid, sehingga 10 butir soal yang dinyatakan tidak valid ( nomor 1, 2, 21, 22, 23, 26, 34, 38, 39, 40) tidak digunakan atau di hapus dari daftar pertanyaan pada item tes untuk mengukur pengetahuan kesusastraan, jadi soal pada item tes yang sebelumnya berjumlah 40 butir soal setelah divalidasi berubah menjadi 30 butir soal.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah dihitung tingkat valid variabelnya, instrumen juga dihitung tingkat reliabilitasnya. Menurut Nurgiyantoro, dkk (2009:341) reliabilitas menunjuk pada apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Lebih lanjut, Nurgiyantoro menjelaskan bahwa syarat kualifikasi suatu intrumen pengukuran adalah konsisten, ajeg, dan tidak berubah-ubah. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan tehnik belah dua ganjil genap kode Spearman-Brown Formula

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$\text{Dengan } r_b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Keterangan:**

$r_i$  = reliabilitas instrument

$r_b$  = indeks korelasi antara dua belahan instrument

N = banyaknya respinden

X = belahan pertama

Y = belahan kedua

Tabel 03: Kategori Uji Reliabilitas

Besarnya r11	Interpretasi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

a. Reliabilitas Variabel Minat Baca

Tabel 04. butir soal ganjil

No	Nama	Butir Soal Ganjil ( X )														
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29
1	A	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
2	B	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
3	C	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	D	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
5	E	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
6	F	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
7	G	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
8	H	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4
9	I	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4
10	J	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4
11	K	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	4
12	L	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4
13	M	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4
14	N	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
15	O	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4

Tabel 05. butir soal ganjil

No	Nama	Butir Soal Genap ( Y )														
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30
1	A	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
2	B	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4
3	C	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	D	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
5	E	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
6	F	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2



7	G	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
8	H	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
9	I	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
10	J	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
11	K	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4
12	L	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
13	M	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
14	N	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
15	O	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4

Tabel 06. Perhitungan tehknik belah dua ganjil genap instrumen minat baca

NO		GANJIL (X)	GENAP (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	52	54	2704	2916	2808
2	B	53	49	2809	2401	2597
3	C	34	47	1156	2209	1598
4	D	47	48	2209	2304	2256
5	E	50	50	2500	2500	2500
6	F	34	37	1156	1369	1258
7	G	51	51	2601	2601	2601
8	H	51	49	2601	2401	2499
9	I	47	48	2209	2304	2256
10	J	44	47	1936	2209	2068
11	K	43	43	1849	1849	1849
12	L	42	45	1764	2025	1890
13	M	45	48	2025	2304	2160
14	N	50	46	2500	2116	2300
15	O	47	47	2209	2209	2209
$\Sigma$		690	709	32228	33717	32849

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$\text{Dengan } r_b = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} \text{Diketahui } r_b &= \frac{(15 \times 32849) - (690 \times 709)}{\sqrt{\{(15 \times 32228) - (690)^2\} \{(15 \times 33717) - (709)^2\}}} \\ &= 0,743107508 \end{aligned}$$

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b} = \frac{2(0,743107508)}{1+0,743107508} = 0,853$$

Jadi  $r_i$  (rhitung) = 0,853

Diketahui jika rhitung >r tabel yakni  $0,853 > 0,514$  maka instrumen dinyatakan reliabel dengan reliabilitas sangat tinggi

**b. Reliabilitas variabel minat baca**

Tabel 07. butir soal ganjil

No	Nama	Butir Soal Ganjil ( X )																		39
		1	3	5	7	9	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	
1	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	D	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	H	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
9	I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
14	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	O	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1

No	Nama	Butir Soal Genap ( Y )																			
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40
1	A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	D	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
5	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
6	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
8	H	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
9	I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
10	J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
11	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
13	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	
14	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
15	O	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	

Tabel 08. butir soal genap

Tabel 09. Perhitungan tehknik belah dua ganjil genap instrumen kesusastraan

NO	NAMA	GANJIL (X)	GENAP (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	20	19	400	361	380
2	B	20	20	400	400	400
3	C	20	20	400	400	400
4	D	9	9	81	81	81
5	E	20	18	400	324	360
6	F	20	18	400	324	360
7	G	20	18	400	324	360
8	H	12	11	144	121	132
9	I	20	19	400	361	380
10	J	20	19	400	361	380
11	K	20	19	400	361	380
12	L	20	19	400	361	380
13	M	16	15	256	225	240
14	N	20	18	400	324	360
15	O	17	17	289	289	289
$\Sigma$		274	259	75076	67081	70966

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dengan  $r_b = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$

$$\begin{aligned} \text{Diketahui } r_b &= \frac{(15 \times 70966) - (274 \times 259)}{\sqrt{\{(15 \times 75076) - (274)^2\}\{(15 \times 67081) - (259)^2\}}} \\ &= 0,01 \end{aligned}$$

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b} = \frac{2 (0,01)}{1 + 0,01} = 1,999$$

Jadi  $r_i$  (rhitung) = 1,999

Diketahui jika rhitung  $>$  r tabel yakni  $1,999 > 0,514$  maka instrumen dinyatakan reliabel dengan reliabilitas sangat tinggi

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas bahwa pengaruh minat baca dan pengetahuan kesusastraan terhadap keterampilan menulis puisi memiliki reliabilitas sangat tinggi. Hasil penelitian diperoleh hasil r hitung untuk pengetahuan kesusastraan terhadap keterampilan menulis puisi = 1,992 dan r tabel = 0,514. Sedangkan hasil r hitung untuk pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis puisi = 0,853 dan r tabel = 0,514 Menurut rumus jika r hitung  $>$  dari r tabel maka dikatakan variabel x dan y berkorelasi dengan korelasi tinggi pada signifikansi 5% pada distribusi tabel statistik. Variabel bebas x berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel y yaitu berada pada tingkat  $0,80 \leq r \leq 1,00$  dan dikategorikan memiliki realibilitas sangat tinggi. Diketahui jika rhitung  $>$  r tabel maka instrumen dinyatakan valid dan reliabel dengan signifikansi 5%. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pengetahuan kesusastraan dan minat membaca dalam kategori sangat tinggi, sehingga dinyatakan reliabel dan cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, S., Maidar, G.A., dan Sakura, H.R. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
- Aksara. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif; Teori dan Praktik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: AV Publisher
- Dewanti, Galuh. 2002. —Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Cerpen dan pengetahuan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA N 2 Batang Kabupaten Batang Jawa Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ebo, Amori Kurnia. 2003. *Sastra di Titik Nadir*. Yogyakarta: Jendela. Franz, Kurt. 1986. *Membina Minat Baca*. Bandung: Remadja Karya. Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Jabrohim, Chairul Anwar, Suminto A. Sayuti. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin, Syah. 2011. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya. Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhibbin, Syah . 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1998. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2008. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Universitas Terbuka.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. Terjemahan Melani Budianta. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka
- Pendekatan PMRI terhadap Hasil Belajar. *UNNES journal of mathematics education*. ISSN NO 2252-6927.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sapriati, A. dkk. 2009. *Pembelajaran MATEMATIKA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suranata, Kadek, dkk. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Bermuatan Peta Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Hasil Belajar IPAPada Siswa Kelas V SD Semester Ganjil Di Gugus VI Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013-2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: 2 No: 1.
- Tanjung, Nur B dan Ardial. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widianti, Sri. 2014. Keefektifan Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal of Elementary Education*. ISSN 2252-9047.
- Windura, Susanto. 2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT ElexMedia Komputindo.
- Wisudawati, Asih dan Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.